

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan mengkaji dan menganalisis pemahaman dan penerapan kekuasaan dalam model kepemimpinan adat di Kampung Pulo Kecamatan Leles Kabupaten Garut serta untuk menilai dampak penerapan kekuasaan ini terhadap dinamika sosial dalam komunitas Adat. Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Fokus Penelitian ini 1) Pemahaman dan Penerapan Kekuasaan dalam Model Kepemimpinan Adat di Kampung Pulo dijalankan, serta apa dampaknya terhadap dinamika Sosial dan Komunitas Masyarakat Adat Kampung Pulo. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, sebagian partisipasi dengan melibatkan temuan dari informan terpercaya (Pemimpin Adat, Wakil Pemimpin Adat, Pengelola Adat) yang terlibat langsung. Seleksi Informan di pilih secara Purposif menyangkut Pemimpin Adat, Wakil Pemimpin Adat, Pengelola Adat, dan sebagian Masyarakat Adat. Teknik Analisis data menggunakan tematik transkrip wawancara dan catatan lapangan akan diuraikan, dan dikodekan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan konsep yang muncul terkait kekuasaan dalam model kepemimpinan.

Problematis penelitian untuk memahami kondisi gaya Kepemimpinan dan Kekuasaan yang di jalankan di Kampung Adat Pulo. Serta untuk menganalisa pemahaman apa yang di terapkan di Kampung Pulo dan menggambarkan bagaimana Kekuasaan di pahami dan serta penerapan Kekuasaannya dengan Model Kepemimpinannya. Urgensi penelitian yang dialami adalah kurangnya pemahaman Masyarakat dan kurangnya Penelitian yang menyangkut Kekuasaan dalam Model Kepemimpinan Adat di Kampung Adat Pulo.

Hasil penelitian dan temuan utama ini adalah, menunjukkan bahwa kekuasaan kepemimpinan memiliki kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi masyarakat Adat untuk mencapai tujuan bersama yang besar. Selain itu, kekuasaan juga termanifestasi dalam hubungan dan relasi antara pemimpin adat, anggota masyarakat, dan budaya adat luar. Dengan demikian, kekuasaan kepemimpinan di Kampung Adat Pulo tidak hanya bersumber dari karisma personal, tetapi juga dari visi yang jelas, keberanian dalam menghadapi tantangan, empati terhadap anggota masyarakat, dan kemampuan untuk memfasilitasi perubahan positif dalam komunitas.

Kata Kunci: Kepemimpinan adat, Kekuasaan dalam model kepemimpinan, Dinamika sosial Adat

ABSTRACT

This research aims to describe the understanding and application of power within the traditional leadership model in Kampung Pulo, Leles District, Garut Regency, and to assess the impact of this power application on social dynamics within the Indigenous community. This study employs qualitative research with a descriptive approach. The focus of this research is 1) the understanding and application of power within the traditional leadership model in Kampung Pulo, and its impact on the social dynamics and community of the Indigenous People of Kampung Pulo. Data collection utilizes in-depth interviews, observations, and partial participation involving findings from trusted informants (Traditional Leaders, Deputy Traditional Leaders, Traditional Managers) who are directly involved. Informant selection is purposefully chosen concerning Traditional Leaders, Deputy Traditional Leaders, Traditional Managers, and some members of the Indigenous community. Data analysis techniques employ thematic analysis of interview transcripts and field notes to elucidate and code patterns, themes, and concepts related to power within the leadership model.

The research problematics lie in understanding the conditions of leadership styles and power executed in Kampung Adat Pulo. Furthermore, it aims to analyze the understanding applied in Kampung Pulo and depict how power is understood and its application within its Leadership Model. The urgency of this research is due to the lack of understanding among the community and the scarcity of research regarding power within the traditional leadership model in Kampung Adat Pulo.

The results of this research and its main findings indicate that leadership power has the ability to inspire and motivate Indigenous communities to achieve common goals. Additionally, power is manifested in the relationships and relations between traditional leaders, community members, and external traditional culture. Thus, leadership power in Kampung Adat Pulo is derived not only from personal charisma but also from a clear vision, courage in facing challenges, empathy towards community members, and the ability to facilitate positive change within the community.

Keywords: *Traditional leadership, Power in leadership models, Indigenous social dynamics*